



Oleh : Ruri Mas ula, S.Pd.

Huruf kapital. Kalian pasti sudah tidak asing lagi dengan istilah itu bukan? Kalian lebih sering menyebutnya huruf besar. Selain huruf kapital, ada juga huruf nonkapital. Dalam menulis, kalian pasti menggunakan dua huruf itu, tetapi ada syarat-syarat tertentu yang mengharuskan kalian menggunakan huruf kapital. Nah, apa sih sebenarnya pengertian huruf kapital? Sebelum membahas pengertian huruf kapital, kalian harus tahu sejarah penggunaan huruf kapital dan nonkapital.

Huruf kapital yang saat ini dipakai dalam segala penulisan awalnya sudah berkembang sejak 200 tahun silam. Awalnya, alphabet latin yang tertua yakni skrip standar untuk penulisan bahasa Inggris sudah ada sejak tahun 600 sebelum Masehi. Saat itu, alphabet huruf-huruf latin hanya dituliskan dengan huruf kapital saja. Kebanyakan hurufnya memiliki bentuk siku-siku karena ditulis atau dipahat di permukaan batu.

Dari waktu ke waktu, akhirnya peralatan yang digunakan sebagai media menulis terus berkembang sehingga tulisan beralih menggunakan pulpen yang digoreskan ke daun-daun kemudian berkembang lagi menulis di kertas. Sejak awal abad ke-2, huruf kapital ini mulai dipahami karena orang mulai beralih menggunakan huruf kapital, namun dengan ukuran yang lebih kecil. Hal ini awalnya dilakukan untuk memudahkan menulis menggunakan tangan.

Baru sekitar abad ke-8, huruf-huruf dikembangkan menjadi huruf yang lebih kecil dan bahkan beberapa berubah bentuknya. Dari situlah mulai digunakan huruf kapital dan huruf nonkapital, sebelum akhirnya abad ke-18 dikembangkan lagi menggunakan kombinasi huruf kecil dan huruf kapital.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (2007: 413), pengertian huruf kapital adalah huruf yang berukuran dan berbentuk khusus (lebih besar daripada huruf biasa), biasanya digunakan sebagai huruf pertama dari kata pertama dalam kalimat, huruf pertama nama diri seperti A, B, C.

Adapun kegunaan atau fungsi huruf kapital sebagai berikut:

1. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama awal kalimat.
Contoh: Pekerjaan itu akan selesai dalam 1 jam.
2. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan.
Contoh: Dewi Sartika, James Watt, Bapak Koperasi.

Huruf kapital **tidak** digunakan sebagai huruf pertama nama orang yang digunakan sebagai nama jenis atau satuan ukuran.

Contoh: 15 watt, ikan mujair

3. Huruf kapital digunakan pada nama orang seperti pada nama teori, hukum, dan rumus.

Contoh: teori Darwin, hukum Archimedes

huruf kapital tidak digunakan untuk menuliskan huruf pertama kata yang bermakna ‘anak dari’, seperti bin, binti, boru, dan van, kecuali dituliskan sebagai awal nama atau huruf pertama kata tugas dari.

Contoh: Abdul Rahman bin Zaini, Salah satu pencetak gol terbanyak adalah Van Basten

4. Huruf kapital digunakan pada awal kalimat dalam petikan langsung.

Contoh: Ibu berpesan, “Berhati-hatilah, Nak!”

5. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama dalam hal tertentu yang berkaitan dengan nama agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk sebutan dan kata ganti Tuhan serta singkatan nama Tuhan.

Contoh: Budha, Weda Allah Yang Maha Kuasa akan menunjukkan jalan-Nya

6. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, kebangsawanan, keturunan, keagamaan, atau akademik yang diikuti nama orang dan gelar akademik yang mengikuti nama orang.

Contoh: Teuku Umar, Kiai Haji Hasyim Asy’ari

7. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, profesi, serta nama jabatan dan kepangkatan yang digunakan sebagai sapaan.

Contoh: Selamat pagi, Dokter Selamat datang, Yang Mulia

8. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang digunakan sebagai pengganti nama orang, nama instansi, atau nama tempat.

Contoh: Wakil Presiden Adam Malik, Gubernur Papua Barat

9. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama seperti pada nama bangsa, suku, bahasa, dan aksara.

Contoh: suku Bugis, bahasa Jawa huruf kapital tidak digunakan pada nama bangsa, suku, Bahasa, dan aksara yang berupa bentuk dasar kata turunan.

Contoh: pengindonesiaan kata asing, kesunda-sundaan

10. Huruf kapital digunakan pada huruf pertama, seperti pada nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya.

Contoh: tahun Hijriah, hari Lebaran

11. Huruf kapital digunakan pada huruf pertama unsur nama peristiwa sejarah.

Contoh: Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, Konferensi Asia Afrika Huruf pertama peristiwa sejarah yang tidak digunakan sebagai nama ditulis dengan huruf nonkapital.

Contoh : Perlombaan senjata membawa risiko pecahnya perang dunia.

12. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama geografi.

Contoh: Asia Tenggara, Benua Afrika, Gunung Semeru

Huruf pertama unsur geografi yang tidak diikuti nama diri ditulis dengan huruf nonkapital.

Contoh: menyeberangi selat, berenang di danau

13. Huruf pertama nama diri geografi yang digunakan sebagai nama jenis ditulis dengan huruf nonkapital.

Contoh: jeruk bali (*Citrus maxima*), petai Cina (*Leucaena glauca*)

Nama yang disertai nama geografi dan merupakan nama jenis dapat dikontraskan atau disejajarkan dengan nama jenis lain dalam kelompoknya.

Contoh: Kita mengenal berbagai macam gula, seperti gula Jawa, gula pasir, gula tebu, gula aren, dan gula anggur.

14. Huruf kapital digunakan untuk nama geografi yang menyatakan asal daerah.

Contoh: sate Madura, bubur Manado

15. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama semua kata (termasuk unsur bentuk ulang utuh) seperti pada nama negara, lembaga, badan, organisasi atau dokumen, kecuali kata tugas.

Contoh: Perserikatan Bangsa-Bangsa, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2019 tentang Penggunaan Bahasa Indonesia

16. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama setiap kata (termasuk unsur bentuk ulang utuh) di dalam judul buku, karangan, artikel, dan makalah, serta nama media massa, kecuali kata tugas yang tidak terletak pada posisi awal.

Contoh: Saya telah membaca buku *Dari Ave Maria ke Jalan Lain ke Roma*. Dia agen surat kabar *Suara Pembangunan*.

17. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar dan nama pangkat.

Contoh:

M.Si. magister sains

Pdt pendeta

Kol. Kolonel

18. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan, seperti bapak, ibu, kakak, dan adik serta kata atau ungkapan lain (termasuk unsur bentuk ulang utuh) yang digunakan sebagai sapaan.

Contoh: Surat Saudara telah kami terima dengan baik.

Kata Anda ditulis dengan huruf awal kapital.

Contoh: Hanya teman Anda yang mengerti masalah itu.

Kata atau ungkapan yang digunakan dalam pengacuan ditulis dengan huruf awal kapital.

Contoh: Besok Paman akan datang bersama kakakmu.

"Bu, saya sudah melaporkan hal ini kepada Bapak."

Istilah kekerabatan yang diikuti oleh kata yang menunjukkan kepemilikan ditulis dengan huruf nonkapital.

Contoh: Kita harus menghormati bapak dan ibu kita.

Semua kakak dan adik saya sudah berkeluarga.

Nah, sekarang kalian sudah tahukan sejarah dan kegunaan huruf kapital? Kalau sudah tahu, jangan lupa terapkan dalam kegiatan menulis kalian agar terlihat lebih rapi. Semoga bermanfaat.